

TABURIA

Masa balita merupakan masa yang paling penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini diperlukan vitamin dan mineral dalam jumlah yang tinggi untuk pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan kecerdasan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin dan mineral pada balita akan mengakibatkan balita mudah sakit, pertumbuhan terhambat serta mengganggu perkembangan otak dan kecerdasannya. Pada kondisi kekurangan vitamin dan mineral tingkat berat, resiko kematian akan meningkat. Untuk mencegah terjadinya kekurangan tersebut pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian vitamin dan mineral dalam bentuk bubuk yang disebut Taburia. Taburia diberikan pada balita dengan cara menambahkannya pada makan pagi yang disiapkan di rumah.

Apa Taburia itu?

Taburia (Taburan Ceria) adalah bubuk multivitamin dan multimineral untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral setiap anak balita.

Siapakah sasaran pemberian Taburia?

Taburia diberikan kepada semua anak balita usia 6 - 24 bulan. Anak usia dibawah 6 bulan bukan sasaran Taburia kerana bayi yang usia 0 – 6 bulan hanya mendapat ASI saja.

Kenapa balita perlu Taburia?

Balita memerlukan Taburia dikarenakan :

1. Salah satu cara mengatasi masalah anemia gizi besi pada balita.
2. Makanan yang disantap balita cenderung kurang mengandung zat besi dan zat gizi lainnya.
3. Membantu balita mendapatkan zat gizi mikro yang penting (vitamin dan mineral).

Apakah akibat kekurangan darah pada balita ?

1. Terhambatnya pertumbuhan balita.
2. Terhambatnya perkembangan motorik atau gerak balita (lesu, tidak ceria)
3. Mengurangi kecerdasan atau daya tangkap otak balita.
4. Menurunnya daya tahan, balita mudah sakit.

Apa Manfaat Taburia?

1. Membantu balita tumbuh dan berkembang secara optimal yang meliputi otak, mata, tulang dan gigi.
2. Memperbaiki penglihatan, pencernaan, daya ingat, fungsi syaraf dan kesehatan kulit.
3. Meningkatkan daya tahan tubuh balita.
4. Meningkatkan nafsu makan balita.
5. Merangsang pembentukan sel darah merah, mencegah kurang darah dan 5L (letih, lemah, lesu, lelah, lalai/kurang konsentrasi).
6. Meningkatkan kekebalan tubuh dan mencegah infeksi, sariawan, gangguan mental, gangguan bicara serta berbagai penyakit yang sering diderita anak.
7. Mencegah kekurangan zat gizi.

Bagaimana cara pemberian Taburia?

1. Cuci tangan terlebih dahulu sebelum mengambil makanan anak.
2. Taburkan satu bungkus taburia pada makanan utama yang biasa dimakan anak.
3. Taburia tidak boleh dicampur dengan makanan yang berair karena akan menggumpal dan tidak larut.
4. Tidak boleh dicampur dengan makanan panas karena lemak yang melapisi zat besi akan rusak dan akan berinteraksi dengan makanan sehingga menimbulkan rasa yang kurang enak.
5. Upayakan makanan yang sudah diberi Taburia segera dimakan dan dihabiskan anak.

Apakah peranan orang tua dan keluarga dalam pemberian Taburia?

Peran keluarga/ibu dan keluarga sebagai berikut :

1. Mengambil Taburia di posyandu pada saat hari buka posyandu, jika berhalangan dapat mengambil Taburia di rumah kader.
2. Memeriksa masa kadaluarsa dan kondisi kemasan Taburia.
3. Menaburkan / mencampurkan satu bungkus Taburia pada makanan pokok dan diberikan saat sarapan) 2 hari sekali.
4. Memastikan makananyang telah ditaburi Taburia dimakan habis oleh balita.
5. Mencatat beberapa bungkus Taburia yang tidak diberikan kepada balita dan melaporkan pada kader saat penimbangan di posyandu.